



Bersama membangun Indonesia

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) BAGI BANK UMUM
LAPORAN LCR

NAMA BANK : BANK SULUTGO
POSISI LAPORAN : MARET 2026



Torang Pe Bank

(Disajikan dalam jutaan rupiah)

	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN				
	FEBRUARI 2026		MARET 2026		FEBRUARI 2026		MARET 2026		
	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	
Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		28 hari		31 hari		... hari		... hari	
High-quality liquid assets (HQLA)									
1	Total HQLA		4,103,838.14		4,379,954.00				
Arus Kas Keluar (Cash outflows)									
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		202,117.61		206,157.20				
3	Simpanan/pendanaan stabil	1,979,867.00	98,993.34	2,120,538.00	106,026.90				
4	Simpanan/pendanaan kurang stabil	1,031,243.00	103,124.27	1,001,303.00	100,130.30				
5	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		3,611,575.81		1,938,326.30				
6	Simpanan operasional	1,415,461.00	178,376.08	1,341,222.00	163,023.50				
7	Simpanan non operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat nonoperasional	3,608,057.00	3,433,199.73	1,927,294.00	1,775,302.80				
8	Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)		-		-				
9	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-				
10	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		30,864.53		34,427.50				
	Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas								
11	Arus kas keluar atas transaksi derivatif		-		-				
12	Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan		-		-				
13	Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	185,756.00	18,473.09	190,943.00	19,027.75				
	Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana								
14	Arus kas keluar kontraktual lainnya	12,388.00	12,388.39	15,399.00	15,399.00				
15	Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	61.00	3.05	15.00	0.75				
16	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		3,844,557.95		2,178,911.00				
Arus kas masuk (Cash inflows)									
17	Pinjaman dengan agunan secured lending		-		-				
18	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)		232,077.63		296,753.50				
19	Arus kas masuk lainnya		7,327.66		7,006.00				
20	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		239,405.29		303,759.50				
			Total adjusted value		Total adjusted value		Total adjusted value		Total adjusted value
21	Total HQLA		4,103,838.14		4,379,954.00				
22	Total arus kas keluar bersih (net cash outflows)		3,605,152.66		1,875,331.50				
23	Liquidity Coverage Ratio (%)		114		234				

ANALISIS LIQUIDITY COVERAGE RATIO (LCR)

Nama Bank : PT. Bank SulutGo
Bulan Laporan : MARET 2026

Menunjuk **POJK No. 19 Tahun 2024** tentang perubahan atas **POJK No. 42/POJK.03/2015** mengenai kewajiban pemenuhan **Liquidity Coverage Ratio (LCR)** bagi Bank Umum, yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek melalui kepemilikan **High Quality Liquid Assets (HQLA)** yang memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas selama 30 hari ke depan dalam kondisi krisis, maka Bank wajib menjaga **rasio LCR $\geq 100\%$** sebagai indikator kemampuan bertahan terhadap tekanan pasar jangka pendek serta tata kelola risiko likuiditas yang sehat.

Berdasarkan perhitungan LCR **Bank SulutGo periode Maret 2026** (berdasarkan data posisi harian) dan perhitungan dari Average rata-rata harian diperoleh **rasio LCR sebesar 234 %**.

Perkembangan LCR

LCR PT Bank SulutGo periode Maret 2026 berada pada posisi 234 %, berada jauh di atas ketentuan minimum OJK sebesar 100%, serta menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan bulan sebelumnya Februari 2026. Posisi ini mencerminkan kondisi likuiditas yang sangat aman dan terkendali.

Peningkatan LCR pada bulan Maret 2026 terutama dipengaruhi oleh:

- Peningkatan Posisi HQLA, yang memperkuat Cadangan likuiditas bank.
- Penurunan Net Cash Outflow relatif, sehingga meningkatkan rasio coverage terhadap kebutuhan likuiditas.
- Optimalisasi pengelolaan aset likuid dan struktur pendanaan jangka pendek.
- Bank mulai mengurangi penempatan deposito dari Institusi Lembaga Jasa Keuangan dengan special rate yang mulai dialihkan ke ritel.
- Bank melakukan penghimpunan pendanaan / pinjaman dengan tenor sampai dengan 6 bulan.

Interpretasi & Analisa

LCR jauh di atas standar minimum (100%)

Nilai LCR = 233,56 % (234 %) menunjukkan bahwa :

- Bank memiliki Cadangan likuiditas lebih dari 2x lipat disbanding kebutuhan arus kas keluar bersih (Net Cash Outflow) 30 hari kedepan.
- Terdapat buffer likuiditas sekitar 133,56 % (134 %) diatas kebutuhan minimum, yang memberikan ruang mitigasi risiko yang sangat memadai.
- Hal ini mencerminkan bahwa dalam kondisi stress likuiditas, Bank masih memiliki aset likuid yang cukup untuk menutup seluruh kewajiban jangka pendek tanpa mengganggu kelangsungan operasional dan kondisi keuangan Bank.

Komposisi HQLA dan Net Outflow

Total HQLA = Rp. 4,37 triliun

Net CashOutflow = Rp. 1.87 triliun

Komposisi ini menunjukkan bahwa :

- Seluruh kebutuhan likuiditas jangka pendek dapat ditutup dengan sangat memadai oleh aset likuid berkualitas tinggi.

- Struktur HQLA yang kuat memberikan fleksibilitas tinggi dalam menghadapi potensi volatilitas pasar.

HQLA bank tetap didominasi oleh aset berkualitas tinggi (level 1), seperti :

- Kas dan Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia
- Penempatan pada Bank Indonesia
- Surat Berharga Negara (SBN)
- Instrumen pasar uang yang memenuhi kriteria Basel III

Hal ini mencerminkan kualitas likuiditas yang sangat baik dan sesuai ketentuan regulator.

Indikator Likuiditas Pendukung

Selain LCR, kondisi likuiditas Bank SulutGo tetap senantiasa berupaya untuk menjaga likuiditas bank dimana saat ini ratio likuiditas Maret 2026 yang tercermin dari rasio, antara lain:

- AL/DPK yang berada di atas batas minimum 10% = 18,50%
- AL/NCD yang berada jauh di atas batas minimum 50% = 115,58%
- Pemenuhan GWM dan PLM yang tetap sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia
- Termasuk GWM yang memenuhi persyaratan BI per Maret 2026 berada diposisi akhir periode Maret sebesar 1,205,572juta dan PLM sebesar 753,458juta

Indikator tersebut memperkuat bahwa posisi likuiditas Bank secara keseluruhan tetap sehat dan terkendali.

Kesimpulan

- Kinerja Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank SulutGo per Maret 2026 sebesar 233,56% (234 %) berada di atas persyaratan minimum regulator sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank memiliki kemampuan kapasitas likuiditas yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dalam kondisi stress likuiditas.
- Pemenuhan ini sejalan dengan limit risiko likuiditas yang ditetapkan oleh Manajemen Risiko dan Kepatuhan Bank, serta mencerminkan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan likuiditas.
- Bank SulutGo akan terus menjaga stabilitas likuiditas dan melakukan pengelolaan struktur pendanaan dan aset likuid secara berkelanjutan sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan ketentuan regulator.